

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).⁷⁶ Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, yakni dengan meneliti secara langsung pada objek yang diteliti. Adapun tujuan dari pendekatan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mega Karya Bersinar Daerah Operasional Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian jenis asosiatif termasuk ke dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (penjelasan), yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁷⁷

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 12

⁷⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 14-15

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸ Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan PT. Mega Karya Bersinar daerah di Tulungagung. Alasan peneliti memilih populasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mega Karya Bersinar khusus yang berada di Tulungagung. Populasi jumlah karyawan yang bekerja di daerah Tulungagung yang merupakan jumlah terbanyak, yaitu 94 karyawan yang ditempatkan sesuai kompetensi karyawan dan kebutuhan kontraktor

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.⁷⁹ Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, apabila subyeknya besar (lebih dari 100), maka dapat diambil sebesar 10-15% atau 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*....., hlm. 119

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 120

- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.⁸⁰

Sampling merupakan teknik penentuan sampel. Pendapat tersebut sesuai dengan menurut Roscoe dalam Sugiyono yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.⁸¹ Dari keseluruhan populasi, maka sesuai pendapat diatas dari Arikunto dan Roscoe, maka pengambilan sampelnya menggunakan penelitian populasi atau dengan teknik *total sampling* artinya dalam penelitian ini diambil seluruh populasi. Jadi banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 86 karyawan PT. Mega Karya Bersinar operasional di Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁸² Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah karyawan PT. MKB, dari pertanyaan yang diajukan kepada karyawan sudah disiapkan dengan

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 131

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 133

⁸² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 42

kriteria poin jawaban yang ditentukan, dan karyawan tidak dibolehkan memberi jawaban selain kriteria yang diberikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁸³ Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung tentang objek penelitian yang dilakukan dengan cara studi pustaka dari berbagai buku, majalah, jurnal, dan literatur lainnya yang dianggap memiliki hubungan dengan hal yang diteliti, baik dengan menggunakan laporan tertulis maupun dengan penelitian terdahulu. Dalam data sekunder, peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitiannya.

Data sekunder dalam penelitian ini akan diambil dari sejarah dari PT. Mega karya Bersinar. Adapun sebagai data tambahannya akan menggunakan absensi harian karyawan serta ceklist kerja karyawan. Dari data-data tersebut akan dipelajari sebagai acuan pendukung variabel yang akan diteliti.

2. Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan menurut Puguh Suharto, variabel bebas adalah variabel

⁸³ *Ibid.*, hlm. 42

yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif.⁸⁴ Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam variabel bebas (*independent variabel*) adalah :

- 1) kompensasi sebagai variabel X_2
- 2) motivasi kerja sebagai variabel X_1
- 3) lingkungan kerja sebagai variabel X_3 .

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*) dapat dikatakan variabel kriteria menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus sebagai sasaran dalam penelitian.⁸⁵ Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat (*dependent variabel*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan PT. Mega Karya Bersinar operasional di Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.⁸⁶ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Skala interval merupakan suatu skala dimana objek atau kategori dapat

⁸⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis Dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 38

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 37

⁸⁶ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian.....*, hlm. 134

diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, dimana jarak atau interval antara tiap objek atau kategori sama.⁸⁷

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁸⁸ Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁸⁹

b. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara membagikan sejumlah kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.⁹⁰ Angket atau kuesioner berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh keterangan dari daftar pertanyaan kepada sejumlah karyawan PT. Mega Karya Bersinar operasional

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 136

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 124

⁸⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi*hlm.51

⁹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* hlm.124

Tulungagung, sehingga data-data yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung.

Kuesioner tersebut dituangkan secara rinci dalam butir-butir pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan oleh peneliti dan dibagikan kepada para karyawan dan kemudian akan dihitung total skor dari pengisian kuesioner oleh para karyawan. Bobot penilaian angka hasil kuesioner dalam penelitian ini sesuai dengan gambaran skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidang senang, dan baik-tidak baik.⁹¹

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel indikator, dari indikator menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya, sub indikator dapat dijadikan tolok ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh karyawan.⁹² Skala Likert yang digunakan untuk menjawab bagian dari pertanyaan atau pernyataan penelitian yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 138

⁹² *Ibid.*, hlm. 139

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	R = Ragu-Ragu	3
4	TS =Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*), Sugiyono,2015

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa sejarah PT. Mega Karya Bersinar, daftar karyawan di Tulungagung, absensi kehadiran, ceklist tugas karyawan dan daftar upah/kompensasi yang diterima karyawan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur sama. Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan mengukur fenomena

alam maupun sosial yang diamati.⁹³ Instrumen penelitian akan menghasilkan data empiris dengan baik, telah teruji validitas dan realibilitasnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Faktor-faktor	Variabel/Indikator	No. item Instrumen
Motivasi Kerja. ⁹⁴	Kebutuhan	Bekerja mendapatkan penghasilan	1
	Rancangan pekerjaan	Tugas yang dibebankan sesuai dengan kemampuan	2
	Kepuasan	Perusahaan mengapresiasi usaha yang dilakukan	3
	Keadilan	Pekerja diperlakukan secara adil satu sama lain	4
	Harapan	Perusahaan membantu mengembangkan kariernya	5
Kompensasi ⁹⁵	Daya Tarik	Karyawan ingin tetap bekerja di perusahaan	6
	Sesuai dengan ketentuan	Kompensasi sesuai dengan kontrak yang disepakati	7

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 148

⁹⁴ Wibowo, *Manajemen*....., hlm. 161

⁹⁵ Asnawi, *Manajemen*hlm. 144-145

Variabel Penelitian	Faktor-faktor	Variabel/Indikator	No. item Instrumen
	Memberikan motivasi	Jumlah kompensasi mencukupi kebutuhan	8
		Mampu meningkatkan semangat pekerjaan	9
	Adil dan traansparan	Sesuai dengan kompetensi	10
Lingkungan Kerja ⁹⁶	Suasana kerja	Tempat kerja tidak membahayakan kesehatan	11
		Tempat kerja memiliki disiplin dan budaya kerja yang bagus	12
	Hubungan interpersonal	Karyawan memiliki toleransi yang baik dengan karyawan yang lainnya	13
	Fasilitas kerja	Disediakan alat pendukung pekerjaan	14
Tersedianya tempat untuk kebutuhan MCK dan ibadah		15	
Kinerja Karyawan ⁹⁷	Kemampuan konseptual	memahami akan bidang atau jabatannya di perusahaan	16
		Dapat menangani permasalahan dalam	17

⁹⁶Alex S Ntisemito, *Manajemen Personalialia (Manajemen Sumber Daya Manusia) Edisi Kelima*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 159

⁹⁷Veitzhal Rivai, Mansyur Ramli, dkk, *Manajemen.....*, hlm. 416

Variabel Penelitian	Faktor-faktor	Variabel/Indikator	No. item Instrumen
	Kemampuan teknis	pekerjaannya	
		Dapat memenuhi tugas pokoknya atau standar pekerjaannya	18
	Menggunakan fasilitas perusahaan sesuai dengan fungsi	19	
	Kemampuan hubungan interpersonal	Mampu bekerja sama dengan rekan kerjanya	20
		Mampu berkomunikasi dengan kontraktor tempat bekerja	21
		Melaporkan hasil kerjanya kepada pimpinan	22

E. Analisis Data

Analisis yang dapat dipakai agar hasilnya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas atau kesahihan merupakan suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.⁹⁸ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam

⁹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi*, hlm. 59

daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (*valid*) suatu alat ukur dalam kuesioner. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Nilai validitas masing-masing butir pernyataan atau pertanyaan dapat dilihat pada nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan atau pertanyaan. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r standar yaitu 0,3.⁹⁹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini apabila koefisien reliabilitas (r) > 0,6. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat

⁹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 96

konsistensi alat ukur yang akan digunakan apakah alat ukur tersebut akurat dan konsisten.¹⁰⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Proses pengujian asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 FOR Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk mengetahui apakah data mendekati distribusi normal atau tidak.¹⁰¹ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan syarat jika *Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05*, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp Sig. (2-tailed) < 0,05*, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen.¹⁰² Jika variabel bebas berkorelasi sempurna, maka dapat disebut dengan

¹⁰⁰ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*....., hlm. 175

¹⁰¹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43

¹⁰² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Staistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 197

multikolinearitas sempurna. Untuk dapat mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut.

- 1) Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Variabel yang tidak mengandung multikolinearitas valid digunakan untuk melakukan peramalan.
- 2) Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila VIF_{hitung} lebih kecil dari pada VIF ($VIF_{hitung} < VIF$) dengan α misalnya sebesar 5% atau 0,05. VIF diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$VIF = 1 / \alpha$$
- 3) Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari α ($Tolerance > \alpha$) misalnya sebesar 5% atau 0,05.¹⁰³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah dengan meregresikan masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya adalah telah terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05, maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁴

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 209-210

¹⁰⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 191

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi adalah analisis yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Jadi, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel bebas lebih dari satu. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:¹⁰⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Bilangan konstanta

b_1X_1 = Koefisien regresi X_1 (Motivasi)

b_2X_2 = Koefisien regresi X_2 (Kompensasi)

b_3X_3 = Koefisien regresi X_3 (Lingkungan kerja)

e = Standar error

¹⁰⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Staistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 131

4. Uji Hipotesis

a. Uji statistik t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mega Karya Bersinar

H_1 : Terdapat pengaruh motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mega Karya Bersinar

Kriteria pengambilan keputusan t hitung dengan t tabel, yaitu:¹⁰⁶

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka terima H_0 . Artinya, penggunaan motivasi kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka tolak H_0 . Artinya, variabel motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan probabilitas (signifikansi) dengan $\alpha = 0,05$, yaitu sebagai berikut:¹⁰⁷

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka terima H_0 . Artinya, variabel motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada tingkat populasi.

¹⁰⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Staistika ...*, hlm. 120

¹⁰⁷ *Ibid*, hlm. 126

- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka tolak H_0 . Artinya, motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada tingkat populasi.

b. Uji statistik F (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Kriteria pengujian terdapat dalam tabel ANOVA. Jika nilai probabilitas (Sig. F) $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja secara simultan terhadap lingkungan kerja. Jika nilai probabilitas (Sig. F) $> \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Kriteria uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung $< F$ tabel, maka menerima H_0 , artinya motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada tingkat populasi tersebut. Sebaliknya, apabila F hitung $> F$ tabel, maka tolak H_0 , artinya motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada tingkat populasi. Dalam penelitian ini untuk melakukan Uji F menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*.¹⁰⁸

¹⁰⁸ *Ibid*, hlm. 127

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dalam variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil yaitu mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen (bebas) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (terikat).